

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket

Yuliana Sattu¹, Nolfie Piri²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan
info@unima.ac.id

Abstrak. Studi meta analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei penelitian. Secara umum, ke-5 penelitian pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket menunjukkan hasil yang konsisten hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian masing-masing sampel. Dengan teknik purposive sampling, 5 subyek penelitian periode tahun 2016-2019. Hasil perhitungan menunjukkan total rata-rata effect size sebesar 2.7481. Ini berarti penggunaan gaya mengajar resiprokal memberikan hasil yang besar untuk peningkatan *chest pass* dalam permainan bola basket. Berdasarkan subjek penelitian yang mendominasi dicetak oleh siswa SMA dengan jumlah sebesar 607%, sedangkan berdasarkan tempat penelitian tersebar secara merata masing-masing sebesar 20%.

Kata kunci : Meta Analisis, *effect size*, gaya mengajar resiprokal, *chest pass*, bola basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani menekankan kepada aktifitas gerak dari peserta didik, selain itu dalam pembelajaran penjas juga menekankan kepada tiga aspek penting yaitu *aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor*. Aspek kognitif adalah aspek yang terkandung dalam penjas dan menekankan kepada pemahaman serta kecerdasan berpikir siswa dalam prosesnya pembelajaran penjas, aspek afektif adalah unsur dalam penjas yang menekankan kepada sikap atau perilaku siswa dalam

pembelajaran penjas, dan aspek psikomotor adalah unsur dalam penjas yang menekankan kepada kemampuan siswa untuk melakukan aktifitas gerak seluas-luasnya dengan baik. Untuk mendukung proses pembelajaran penjas yang baik dan berkualitas maka guru penjas harus memiliki metode pembelajaran yang baik dan sesuai, sehingga tujuan dari pembelajaran penjas dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa. Metode pembelajaran yang baik sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, dan siswa yang dikatakan aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa yang dalam proses pembelajaran memiliki tingkat keaktifan gerak yang cukup tinggi, sehingga memiliki jumlah waktu aktif belajar penjas yang cukup sesuai tingkat umur dan kemampuan siswa.

Permainan bola basket merupakan olahraga tim yang memerlukan kekompakan tim dalam bermainan, yang

dimainkan oleh 5 orang pemain dalam satu tim yang bertujuan untuk memasukan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya. “Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain, tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka.(Perbasi 2018:13)”. “Permainan bola basket memerlukan kerja sama tim dan keterampilan individu yang didalamnya terkandung unsur yang sangat diperlukan bagi pemain bola basket itu sendiri seperti kekuatan, kecepatan, ketepatan, daya tahan, daya ledak, keseimbangan, dan sebagainya.”(Sitepu 2018:7) Permainan ini juga sangat digemari oleh banyak kalangan khususnya pelajar dan mahasiswa.

Chest pass adalah memberi bola ke teman satu tim dengan operan dada ke dada. Jenis operan ini lebih cepat dan lebih kuat untuk sampai ke teman satu tim yang menjadi sasaran untuk menangkap bola. “*Chest pass* merupakan gerak mengoper bola yang paling efektif digunakan ketika ingin mengumpan bola secepat mungkin sehingga sering digunakan dalam suatu permainan bola basket. Jenis lemparan tolakan dada dengan dua tangan 80% digunakan dalam permainan bolabasket dibandingkan dengan lemparan lainnya.”(Dedy Sumiyarsono 2002:14).

Gaya mengajar resiprokal adalah suatu gaya mengajar yang menempatkan siswa pada posisi yang sama dan mengajarkan siswa untuk bekerja sama dengan temannya serta memberikan umpan balik kepada temannya maupun diri sendiri. Pada gaya mengajar ini, ada siswa yang berperan sebagai pelaku dan siswa lain berperan sebagai pengamat. Dalam gaya mengajar ini terdapat komunikasi dua arah yang artinya saling memberi masukan atau pendapat dari suatu kegiatan. Gaya mengajar resiprokal ini sangatlah cocok digunakan oleh guru untuk mengatasi kebosanan siswa dalam melakukan *chest pass*, maka itu guru

penjas harus pintar atau mampu mengolah kelas.

Penelitian tentang pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket telah banyak dilakukan. Hasil-hasil penelitian secara umum menyimpulkan bahwa gaya mengajar resiprokal berpengaruh langsung secara positif terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket. Namun demikian, tidak sedikit hasil penelitian yang membuktikan kesimpulan sebaliknya. Hal ini tentu menyulitkan bagi peneliti selanjutnya untuk menarik kesimpulan terhadap variabel penelitian yang sama tersebut dalam waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Keadaan ini tentu saja menimbulkan masalah terutama dalam mengkonstruksi suatu teori yang komprehensif atau menjadikannya sebagai landasasn pengambilan keputusan.

Dalam berbagai literatur penelitian kualitatif dikenal sebuah kajian yang menggabungkan beberapa hasil penelitian untuk topik yang sama, yang dikenal dengan nama tinjauan pustaka (*literature review*, dikenal pula dengan nama *review article*, *overview*, atau *state of the art review*). Kajian jenis ini bersifat naratif dan tidak dilakukan dengan sistematis, dalam arti: (1) penelusuran dan pemilihan kajian yang hendak digabungkan tidak dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya; (2) kurang dilakukan telaah kritis dan evaluasi sistematis terhadap kualitas kajian.

Bentuk lain tinjauan pustaka yang dibuat dengan pendekatan kuantitatif secara sistematis dan terencana disebut sebagai meta-analisis. Meta-analisis memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil penelitian yang beragam dan memperhatikan ukuran sampel relative dan ukuran efek. Hasil dari tinjauan ini akurat mengingat jangkauan analisis ini yang sangat luas dan terpusat. Meta-analisis juga menyediakan jawaban

terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penemuan-penemuan beragam studi serupa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait variabel gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket dengan pendekatan meta-analisis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan meta analisis. Dalam penelitian ini ditentukan variabel gaya mengajar resiprokal sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel *chest pass* dalam permainan bola basket sebagai variabel terikat (*dependent*).

Penelitian dilaksanakan di Tondano. Sesuai karakteristik studi meta analisis, penelusuran koleksi hasil penelitian yang tidak dipublikasikan dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Manado. Sedangkan penelusuran hasil penelitian yang terpublikasi dilakukan melalui *google scholar* dan database journal *pro-quest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 s/d Januari 2021.

Analisis data menggunakan analisis korelasi meta analisis. Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yang disarankan oleh David B. Wilson dan George A. Kelley (dalam Merriyana 2006:125).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran terhadap penelitian pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ditemukan 5 penelitian.

(R.P.M.) Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Peningkatan Keterampilan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Putra SMP Negeri 4 Kotamobagu. Rata-rata gain score kelompok eksperimen adalah 4,6 dan rata-rata gain score kelompok control adalah 1,4, sedangkan

standar deviasi kelompok eksperimen adalah 0,971428 dan standar deviasi kelompok control 1,542857. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode resiprokal terhadap peningkatan keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Negeri 4 Kotamobagu.

(R.U.) Pengaruh Penerapan Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Pada Peserta Didik Putra SMA Negeri 1 Bolaang. Rata-rata gain score kelompok eksperimen adalah 4,13 dan rata-rata gain score kelompok control adalah 1,73, sedangkan standar deviasi kelompok eksperimen adalah 1,4161 dan standar deviasi kelompok control 2,0736. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis statistic data pre-test dan pasca-test hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode resiprokal dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket di SMA Negeri 1 Bolaang.

(J.P.) Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Keterampilan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA Negeri 1 Amurang. Rata-rata gain score kelompok eksperimen adalah 4,4 dan rata-rata gain score kelompok control adalah 1,3, sedangkan standar deviasi kelompok eksperimen adalah 0,7 dan standar deviasi kelompok control 0,9. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket di SMA Negeri 1 Amuraang.

(E.P.) Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Kemampuan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA N 1 Langowan. Rata-rata gain score kelompok eksperimen adalah 0,58 dan rata-rata gain score kelompok control adalah

0,22, sedangkan standar deviasi kelompok eksperimen adalah 0,0169 dan standar deviasi kelompok control 0,0064. Dari hasil penelitian yang telah dibuktikan dengan dilakukannya program pelatihan dan pengujian analisa data berdasarkan variable yang diukur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapt pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 1 Langowan.

(A.A.P.S.) Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar Dalam *Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa SMP Berea Tondano. Rata-rata gain score kelompok eksperimen adalah 3,53 dan rata-rata gain score kelompok control adalah 0,73, sedangkan standar deviasi kelompok eksperimen adalah 1,409523 dan standar deviasi kelompok control 1,638095. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Berea Tondano.

Dari ke-5 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SMP dan siswa SMA. Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut : 1) Siswa SMP sebanyak 2 penelitian (40%), 2) Siswa SMA sebanyak 3 penelitian (60%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2016-2019 didominasi oleh siswa SMA.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA dalam kurun waktu tahun 2016-2019. Dari ke-5 penelitian tampak bahwa kelompok subjek penelitian berdasarkan pada tempat penelitian terdiri atas 1)Kotamobagu, 2)Bolaang, 3)Amurang, 4)Langowan dan 5)Tondano. Berdasarkan

tabel 4.3 dapat diidentifikasi keragaman subjek penelitian sebagai berikut :

- 1)Kotamobagu sebanyak 1 subyek (20%),
 - 2)Bolaang sebanyak 1 subyek (20%),
 - 3)Amurang sebanyak 1 subyek (20%),
 - 4)Langowan sebanyak 1 subyek (20%) dan
 - 5)Tondano sebanyak 1 subyek (20%)
- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2016-2019 terbagi secara merata di berbagai daerah dengan besaran masing-masing 20%.

Pada penelitian ini jumlah total sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah 5 sampel.

Cohen's d untuk *effect size*

$$Effect\ Size\ (ES) = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sgab}$$

$$Sgab = \frac{\sqrt{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan :

- ES = Effect Size
 - \bar{x}_1 = Rata-rata X_1
 - \bar{x}_2 = Rata-rata X_2
 - Sgab* = Standar Deviasi Gabungan
 - S_1^2 = Varians X_1
 - S_2^2 = Varians X_2
 - N_1 = Sampel X_1
 - N_2 = Sampel X_2
- (Beal Cohen 2010:329)

Tabel Interpretasi Effect Size

Size	Interpretation
> 0.8	Besar
> 0.5 dan < 0.8	Sedang
> 0.2 dan < 0.5	Kecil

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa ke-5 penelitian tersebut memiliki harga effect size yang tinggi (*besar*). Dari perhitungan diperoleh $\overline{ES} = 2,7481$.

Pembahasan

Effect size yang menunjukkan besarnya pengaruh dari suatu perlakuan atau kekuatan hubungan antara dua variabel, merupakan komponen penting dalam meta-analisis karena menyajikan informasi dari hasil rangkuman. Dengan menentukan

effect size setiap penelitian, maka rata-rata effect size secara keseluruhan dapat ditentukan. Dari 5 sampel yang dirangkum telah dilengkapi harga effect size. Perhitungan ini dilakukan karena ada beberapa sampel yang hanya mencari besarnya perbedaan penggunaan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran, sedangkan harga effect size dalam penelitian ini menggambarkan besarnya pengaruh penggunaan gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket.

Perhitungan effect size dilakukan terhadap data mentah yang terdapat pada lampiran skripsi. Hasil perhitungan ini menjadi dasar dalam proses meta-analisis selanjutnya. Ada beberapa skripsi yang tidak dapat dilakukan proses penghitungan effect size-nya dikarenakan faktor ketidaklengkapan data yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya tidak dilakukan meta analisis pada skripsi tersebut.

Perhitungan harga effect size menghasilkan total \bar{ES} sebesar **2,7481**. Ini berarti bahwa penggunaan gaya mengajar resiprokal yang terdapat pada sampel memberikan kontribusi yang besar terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket. Harga effect size yang dihasilkan ini tergolong tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : perhitungan effect size terhadap sampel dihasilkan rata-rata effect size sebesar **2,7481**, hal ini menunjukkan harga effect size yang tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa Gaya mengajar resiprokal berpengaruh positif terhadap *chest pass* dalam permainan bola basket.

IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut :

Hasil penelitian dengan pendekatan meta analisis ini menekankan pentingnya gaya mengajar resiprokal terhadap *chest pass*

dalam permainan bola basket. Gaya mengajar resiprokal yang diterapkan akan menyebabkan terjadinya peningkatan *chest pass* dalam permainan bola basket.

Hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk menggali dan mengembangkan kebijakan yang tepat terkait upaya peningkatan kualitas kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket.

Penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan menambahkan durasi waktu dan site penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, D.J., Cohen, R.R., Burke, M.J. and McLendon, C.L Dalam Siswanto, Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-hasil Penelitian. 2010.
- Dedy Sumiyarsono. Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Bolabasket. Yogyakarta: FIK UNY, 2002.
- Merriyana, R. Meta Analisis Penelitian Alternatif bagi Guru. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 6, Th. V, 102-106.
(<http://bpkpenabur.or.id/wpcontent/uploads/2015/10/jurnal-No06-V-Juni2006.pdf>). 2006.
- Perbasi. Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: Perbasi. 2018.
- Sitepu, I. D. Manfaat Permainan Bola Basket untuk Anak usia Dini. Jurnal Prestasi, 2018, Vol. 2(3).